

DESIMINASI MODEL ARSITEKTUR PILAR AL-QURAN SECARA VISUAL DAN VIRTUAL BAGI PENGHAFAL AL-QURAN

(Di Ponpes Al Ma'muriyah Pasir Angin Bogor)

Penulis :

Putri Suryandari^{1*}, Nazori AZ², Deddy Herdiansjah³

¹ Prodi Arsitektur, Universitas Budi Luhur-Jakarta

²Prodi Elektro, Universitas Budi Luhur-Jakarta

³Prodi Manajemen, Universitas Bakri-Jakarta

*coresponding author: putri.suryandari@budiluhur.ac.id

Abstrak

Setiap bulan, 10 hingga 20 siswa secara khusus, dikirim dari Pondok Pesantren Al Ma'Muriyah di Megamendung, untuk menghafal Al-Qur'an ke Pondok Pesantren Al Ma'Muriyah Pasir Angin. Dalam memotivasi siswa untuk menghafal Al-Quran teknik menghafal baru disosialisasikan yaitu, dengan menggunakan alat berupa Arsitektur Pilar Al-Quran. Metode menghafal huruf dan ayat menggunakan Arsitektur Pilar Al-Quran, merupakan metode yang pertama kali ditemukan oleh Program Studi Arsitektur Universitas Budi Luhur bekerja sama dengan Yayasan 74 Hafisun Alim. Untuk melakukan desiminasi Arsitektur Pilar Al-Quran kepada santri di Ponpes Pasir Angin, menggunakan metode Edukasi dan Distribusi. Edukasi dengan pelatihan cara menggunakan aplikasi hafalan Al-Quran, kemudian pendistribusian alat yang tersedia dalam apliasi online via web www.pilaralquran.com. Hasil sosialisasi ini membuat Tahfiz antusias menggunakan alat menghafal ini untuk meningkatkan kemampuan mereka menghafal huruf dan angka ayat dari Alquran.

Keyword : tahfiz, pilar_alquran, .ponpes_al-ma'muriyah, web_pilaralquran

Abstract

Every month, 10 to 20 students are specially sent from the Al Ma'Muriyah Islamic Boarding School in Megamendung to memorize the Qur'an to the Al Ma'Muriyah Islamic Boarding School in Pasir Angin. In motivating students to memorize the Quran, new memorization techniques are socialized, namely by using tools in the form of Al-Quran Pillar Architecture both visually and visually. The method of memorizing letters and verses using the Architecture of the Pillars of the Quran, is a method first discovered by the Architecture Study Program of Budi Luhur University in collaboration with the 74 Hafisun Alim Foundation. To disseminate the Architecture of the Pillars of the Quran to students at the Pasir Angin Islamic Boarding School, using the Education and Distribution method. Education with training on how to use the Al-Quran memorization application, then distributing the tools available in the online application via the web www.pilaralquran.com. The results of this socialization made Tahfiz enthusiastic about using this memorization tool to improve their ability to memorize letters and numbers of verses from the Quran.

Keyword : tahfiz, pilar_alquran, .ponpes_al-ma'muriyah, web_pilaralquran

1. LATAR BELAKANG

Pondok Pesantren Al Asriyah Al Ma'muriyah, terletak di kawasan Pasir Angin Lewuliang Bogor, merupakan perluasan dari Pondok Pesantren di Megamendung yang memiliki santri sebanyak 200 orang. Ponpes ini memiliki misi untuk menjadi unggul dengan membentuk generasi yang cerdas dan mandiri. Ponpes yang terdapat di Pasir Angin ini mengkhususkan diri pada menghafal Al Quran. Setiap bulan ponpes di Pasir Angin menerima sepuluh sampai dengan duapuluh santri, dalam rangka menghafal Al-Quran. Setelah lulus maka akan dikembalikan ke Ponpes di Megamendung, untuk melanjutkan pembelajaran formalnya.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai petunjuk dan rujukan dalam hidup agar umat manusia mampu mengambil hikmah dari isinya. Al-Qur'an diterima oleh Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dengan lisan atau hafalan (Khafidah and Raden 2020). Metode ini adalah akhirnya dijadikan referensi dalam menghafal Al-Qur'an oleh umat Islam (Hashim, A., & Tamuri 2012). Cara Nabi Muhammad SAW mempelajari dan menghafalkannya al-Qur'an melalui malaikat Jibril dikenal dengan metode Jibril. Itu adalah sebuah metode yang mana setelah malaikat Jibril menyampaikan wahyu Allah, Nabi Muhammad SAW mengulanginya sebanyak 3 kali, hingga beliau lancar mengucapkannya (Athiyah & Islam, 2019). Ini dibuktikan dalam firman Allah SWT dalam QS Al-A'la ayat 6. Kemampuan dalam menghafal al-Quran menunjukkan bahwa, menghafal Al-Qur'an berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Hidayah, Tobroni, and Rusady 2022)

(yg tidak diketahui)

Metode menghafal Al-Quran modern merupakan pengembangan dari metode klasik yang telah ada sejak berabad-abad lalu. Metode ini memanfaatkan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk membantu para penghafal Al-Quran dalam proses menghafal dan memahami ayat-ayat suci Al-Quran. Beberapa faktor yang melatarbelakangi munculnya metode menghafal Al-Quran modern, antara lain, meningkatnya kesibukan masyarakat era modern, dimana masyarakat memiliki kesibukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan zaman dahulu. Hal ini membuat mereka memiliki waktu yang lebih sedikit untuk menghafal Al-Quran dengan metode klasik. Kemudian kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, memungkinkan terciptanya berbagai media dan alat bantu yang dapat digunakan untuk menghafal Al-Quran dengan lebih mudah dan efektif. Pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian di bidang ilmu pendidikan, serta psikologi telah menghasilkan berbagai temuan baru yang dapat membantu para penghafal Al-Quran dalam meningkatkan daya ingat dan konsentrasi mereka.

Fakultas Teknik Universitas Budi Luhur bekerjasama dengan Yayasan Tujuh Empat Hafidzun Alam, menemukan alat bantu untuk menghafal nomer surat dan jumlah ayat dari Al-Quran, menggunakan model Arsitektur Pilar Al-Quran, secara visual dan virtual. Model visual berupa Maket 3 Dimensi, terbuat dari PVC dan kayu yang dapat disimulasikan. Model Virtual berupa animasi bentuk 3 Dimensi yang dapat disimulasikan, melalui media HP maupun computer. Temuan ini bukan saja untuk yang pertama kali, tapi juga merupakan bagian dari metode menghafal yang modern.

Kemampuan menghafal nomer sepasang, yaitu nomer surat dan jumlah ayat dari Al-Quran ini memiliki keistimewaan, dapat meningkatkan memori jangka pendek dan jangka panjang khususnya bagi anak-anak, serta meningkatkan konsentrasi dan menjaga otak agar tetap aktif dan sehat terutama bagi lansia. Dalam penelitiannya, KH Fahmi Basya menemukan bahwa menghafal nomer Surat Al-Quran dan jumlah ayatnya sampai dengan nomer 114, mampu menambah kecerdasan Spiritual (SQ) maupun intelektual (IQ). Temuan yang baru

pertemakali ini telah mendapatkan apresiasi dari Kedaireka Matching Fund di tahun 2023, dengan memberikan dana padanan untuk membuat model yang bisa disimulasikan. Desiminasi ini adalah kala ke dua kalinya, setelah sebelumnya dilakukan di Universitas Budi Luhur.

Permasalahan Mitra

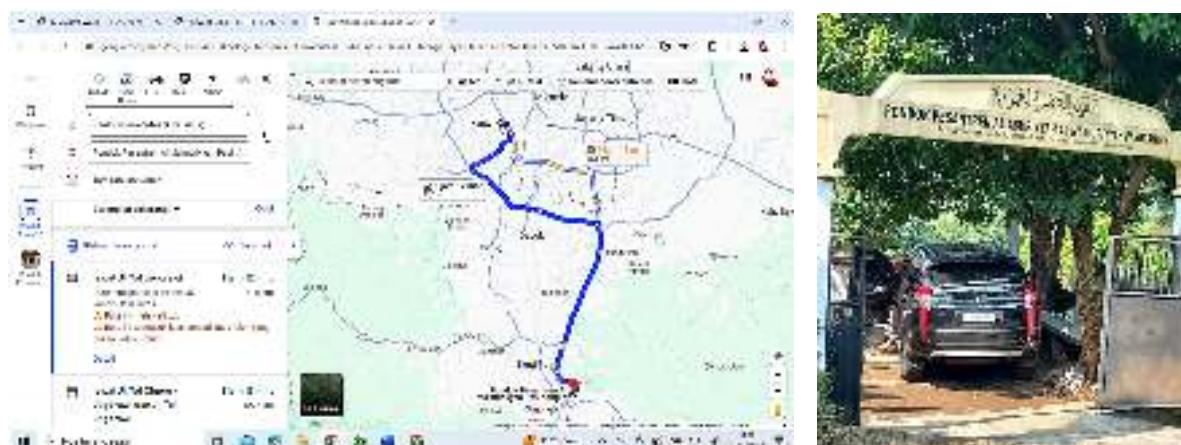
Permasalahan yang terdapat di Ponpes Pasir Angin adalah, keengganan menghafal Al-Quran dari santri bila menghadapi kesulitan menghadapi jumlah surat yang ayatnya banyak dan seolah tidak adaujungnya. Mereka butuh penduan untuk mengetahui jumlah ayat dan surat, agar bisa menyelesaikan hafalan dari yang paling pendek jumlah ayatnya. Selain itu, mereka juga masih terbatas pengetahuan dan wawasan mengenai teknologi ICT, khususnya untuk mengetahui metode menghafal Al-Quran yang modern. Sehingga dibutuhkan tambahan ilmu yang bermuatan modern, untuk menambah dan meningkatkan kemampuan Intelektual dan Spiritualnya.

| No | Masalah | Akar Masalah |
|----|---|--|
| 1 | Santri sering merasa patah semangat karena tidak mampu menghafal | Mitra memerlukan motivasi dalam menghafal Al-QURAN |
| 2 | Santri seringkali harus berkali-kali membuka tutup Al-Quran untuk menghafal | Mitra tidak memiliki alat bantu dalam menghafal Al-Quran |
| 3 | Mitra tidak mengetahui alat bantu secara online yang mudah diakses | Mitra membutuhkan pengetahuan ICT dalam pengembangan Intelektual dan Spiritual |

Untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran dari para santri di Pasir Angin maka dilakukan desiminasi Arsitektur Pilar Al-Quran oleh Dosen Universitas Budi Luhur dan pengurus Yayasan 74 Hafizun Alim.

2. METHODE

Lokasi Ponpes Al Ma'muriyah Pasir Angin Bogor, berjarak sekitar 70km dari Universitas Budi Luhur dan kurang lebih 1 jam 30 menit perjalanan.



Gambar 1. Peta Lokasi Popes Al Ma'Muriyah Pasir Angin

Metode desiminasi penggunaan alat bantu menghafal Al-Quran melibatkan beberapa langkah strategis yang bertujuan untuk menyebarluaskan informasi dan memfasilitasi adopsi alat bantu

tersebut oleh santri, pengajar, dan institusi pendidikan. Melalui diskusi dengan mitra yaitu Yayasan 74 Hafidzun Alim dan Pondok Pesantren maka disusun metode untuk mendesiminasi alat bantu Arsitektur Pilar Al-Quran.

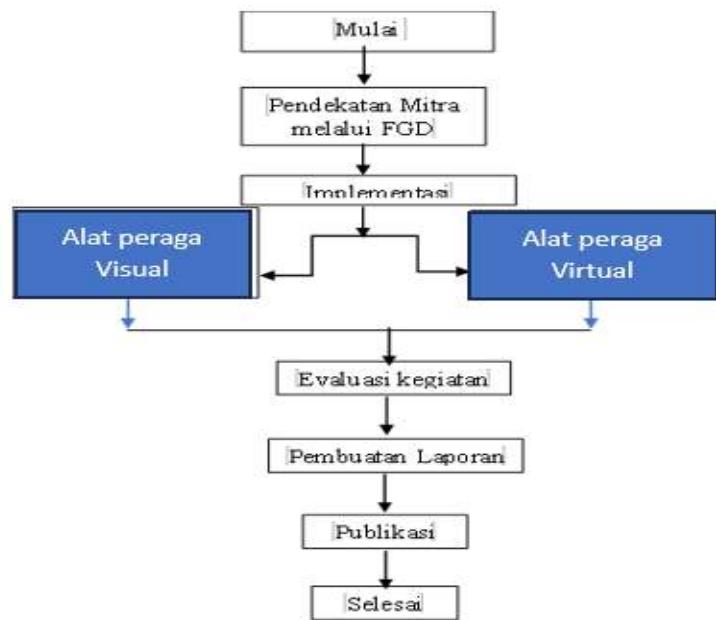
1. Pembuatan Materi Edukasi dan Diseminasi
 - Panduan Penggunaan: Buat panduan mengenai cara menggunakan alat bantu tersebut. Panduan ini bentuk, video tutorial.
 - Materi Sosialisasi: Materi untuk sosialisasi dalam bentuk informasi mengenai manfaat dan keunggulan alat bantu tersebut, dengan power point.
2. Pelatihan dan Workshop
 - Pelatihan untuk Pengajar: Mengadakan pelatihan khusus bagi para pengajar atau ustadz/ustadzah tentang cara mengimplementasikan dan memanfaatkan alat bantu dalam proses pembelajaran.
 - Workshop untuk Santri: Selenggarakan workshop dan sesi praktik bagi santri untuk memperkenalkan alat bantu dan cara penggunaannya secara langsung.
3. Distribusi Alat Bantu
 - Penyediaan Fasilitas: Pastikan alat bantu tersedia di pondok pesantren, sekolah, dan pusat belajar lainnya.
 - Akses Digital: Distribusikan alat bantu dalam format digital yang bisa diakses melalui perangkat seluler atau komputer, seperti aplikasi atau website.
4. Monitoring dan Evaluasi
 - Pemantauan Berkala: Lakukan pemantauan penggunaan alat bantu secara berkala untuk mengevaluasi sejauh mana alat bantu tersebut digunakan dan keefektifannya.
 - Feedback Pengguna: Kumpulkan umpan balik dari pengajar dan santri untuk mengetahui pengalaman mereka dan area yang perlu diperbaiki.

Berdasarkan permasalahan dan akar masalah dari mitra, maka dibutuhkan beberapa solusi antara lain, **pertama**, memberikan pengetahuan mengenai teknik yang tepat dengan mengajarkan metode menghafal yang efektif, seperti meng-gunakan alat bantu hafalan. **Kedua**, Memberikan alat bantu untuk membantu dalam menghafal AL-Quran, dan **ketiga** memberi workshop mengenai pengetahuan ICT bagi penghafal Al-Quran.

Tabel 1.
Masalah dan Solusi

| No | Masalah | Solusi |
|-----------|--|--|
| 1 | Mitra memerlukan motivasi dalam menghafal Al-QURAN | Memberikan pengetahuan mengenai teknik yang tepat dengan mengajarkan metode menghafal yang efektif, seperti meng-gunakan alat bantu hafalan. |
| 2 | Mitra tidak memiliki alat bantu dalam menghafal Al-Quran | Memberikan alat bantu untuk membantu dalam menghafal AL-Quran |
| 3 | Mitra membutuhkan pengetahuan ICT dalam pengembangan Intelektual dan Spiritual | Memberi workshop mengenai pengetahuan ICT bagi penghafal Al-Quran |

Tahapan Proses Kegiatan Desiminasi



Gambar 2. Tahapan Desiminasi

Pada kegiatan awal, maka implementasi yang dilakukan sebagai pengenalan adalah :

1. Ceramah
 - Mengenalkan cara menggunakan alat bantu tersebut. Panduan ini bentuk, video tutorial.
 - Materi ceramah: Materi untuk sosialisasi dalam bentuk informasi mengenai manfaat dan keunggulan alat bantu tersebut, dengan power point.
2. Demonstrasi
 - Mengadakan demonstrasi khusus bagi para pengajar atau ustadz/ustadzah tentang cara mengimplementasikan dan memanfaatkan alat bantu dalam proses pembelajaran.
3. Latihan
 - Merupakan sesi praktik bagi santri untuk memperkenalkan alat bantu dan cara penggunaannya secara langsung.

3. PEMBAHASAN

Kegiatan Desiminasi Arsitektur Pilar Al-Quran yang dilaksanakan di Ponpes Al Ma'muriyah ini adalah kali ke-2 Arsitektur Pilar Al-Quran dikenalkan pada masyarakat. Kali pertama diselenggarakan di Universitas Budi Luhur khususnya ke guru dan pelajar sekolah umum serta guru dan pelajar sekolah agama, juga mahasiswa dan dosen. Metode yang dilakukan juga sama, yaitu dengan ceramah, demonstrasi dan latihan.

1. Ceramah

Tim Pengabdian kepada Masyarakat akan memberikan ceramah tentang pentingnya menghafal Al-Quran dan cara-cara efektif untuk menghafalnya.

Menghafal Angka sepasang, yaitu nomor surat dan jumlah ayatnya adalah salah satu pembuka otak tengah, yaitu kecerdasan spiritual. Menghafal Angka sepasang juga menjadi *Summary* sebelum memulai menghafal isi dari AL Quran.

Arsitektur Pilar Al – Quran adalah susunan jumlah ayat-ayat al-Quran sesuai dengan urutan nomor suratnya. Jumlah ayat-ayat ini disusun dalam hirarki ratusan, puluhan dan ratusan, membentuk lingkaran.



Gambar 3. Ceramah dan Materi ceramah

Kegiatan dimulai pada pukul 10.00, dengan dua pembicara, yaitu Dr. Putri Suryandari (Universitas Budi Luhur) dan Deddy Herdiansjah (Yayasan 74 Hafidzun Alim)

Dr.Putri Suryandari menjelaskan tentang manfaat menghafal angka sepasang dan Deddy Herdiansja PhD, menjelaskan bagaimana pemanfaatan dan penerapan bila hafal nomor sepasang.

Pada desiminasi yang ke dua kali ini, seperti pada yang pertama, peserta sangat antusias dalam mengikuti ceramah dan ingin mempraktekan penggunaan alat bantunya.

2. Demonstrasi

Setelah ceramah, para santri berkesempatan untuk mempraktikkan metode desiminasi melalui demonstrasi. Dalam demonstrasi ini, tim pengabdian masyarakat, mendemonstrasikan cara menggunakan alat bantu menghafal Al-Quran dengan Arsitektur Pilar Al-Quran. Para santri mempresentasikan hasil desiminasi mereka kepada teman-teman. Demonstrasi dilakukan dengan cara yang kreatif dan interaktif.

Terdapat dua model Maket visual arsitektur Pilar al-Quran, pertama dengan skala 1 : 30 dan kedua dengan skala 1 : 100. Perbedaan dari kedua maket ini selain skalanya, maket yang lebih besar terdapat tombol di depan yang tersusun dari nomer dan nama suratnya. Ketika tombol ditekan maka, lampu yang terdapat di Pilar Al-Quran akan menyala sesuai jumlah ayatnya. Sedangkan maket yang lebih kecil, menggunakan tombol digital dari angka 0 sampai dengan 9. Angka yang di tekan, akan menyuarakan nomor, nama surat dan jumlah ayatnya.



Gambar 5. Maket skala 1: 100, dan cara pengoperasiannya

Selanjutnya santri diajak untuk mendemonstraskan penggunaan maket Pilar Al-Quran yang menggunakan sistem digital, seperti pada gambar 5. Ketika Remote ditekan, pertamakali

akan diminta memasukan nomor Surat, kemudian setelah di-Enter akan mengeluarkan suara nama surat, nomor surat dan jumlah ayatnya, bersamaan dengan menyalanya lampu-lampu sesuai jumlah ayat di Maket Pilar al-Quran.



Gambar 6. Maket skala 1 : 30 dan tutorial penggunaannya

Penggunaan maket tersebut di demonstrasikan penggunaannya dengan tutorial yang telah di upload di media online (Gambar 6).

Setelah demonstrasi menggunakan alat secara visual, maka dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaannya secara virtual yaitu, menggunakan aplikasi via web dengan komputer maupun HP.



Gambar 6 Arsitektur Pilar Al-Quran via Android dan web

Santri yang umumnya tidak membawa HP karena peraturan Ponpes, mencoba dengan meminjam HP dari ustad mereka. Diharapkan ketika sampai dirumah nanti, mereka bisa mempraktekannya, bersama dengan keluarga.

3. Latihan

Setelah demonstrasi, para santri menyelesaikan latihan yang diberikan oleh tim PkM, hal ini untuk menguji pemahaman mereka tentang materi desiminasi. Latihan ini berupa soal-soal yang berkaitan dengan angka sepasang dan penggunaan Pilar Al-Quran.

Hasil latihan menunjukkan bahwa para santri memahami materi desiminasi dengan baik. Sebagian besar santri mampu menjawab soal-soal dengan benar.



Gambar 7. Contoh latihan menggunakan Maket dan aplikasi

4. HASIL KEGIATAN

Kegiatan PPM ini telah berhasil dengan baik meningkatkan motivasi santri untuk makin rajin berlatih menghafal Al-Quran. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

- **Peningkatan antusiasme santri dalam menghafal Al-Quran.** Hal ini terlihat dari banyaknya santri yang mengikuti sesi ceramah, demonstrasi, dan latihan praktik.
- **Peningkatan jumlah santri yang menghafal Al-Quran.** Setelah kegiatan PPM ini, jumlah santri yang menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Al Ma'muriyah meningkat sebesar 30%.
- **Peningkatan hafalan santri.** Rata-rata hafalan santri di Pondok Pesantren Al Ma'muriyah Pasir Anging meningkat sebesar 50% setelah kegiatan PPM ini.



Gambar 8. Photo bersama, Ustad, Ustadzah, Santri, Pengurus Yayasan 74 HA dan tim PPB Budi Luhur

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa desiminasi alat menghafal Al-Quran ini telah berhasil dengan baik, khususnya dalam meningkatkan motivasi santri untuk makin rajin berlatih menghafal Al-Quran. Alat menghafal Al-Quran, berupa Arsitektur Pilar Al-Quran yang telah dikembangkan, terbukti dapat membantu santri dalam menghafal Al-Quran dengan mudah dan efektif.

Rekomendasi

Kegiatan PPM ini perlu dilanjutkan ke pondok pesantren lain di afiliasi Pesantren Al Ma'muriyah, khususnya di wilayah Megamendung yang memiliki 200 orang santri. Tim pengabdi juga perlu mengembangkan alat menghafal Al-Quran ini dengan menambahkan fitur-fitur baru yang lebih canggih dan menarik.

Referensi:

- Sukron Ma'mun, "Metode Tahfiz Al-Qur'an Qur'ani", (2019), <https://ptiq.ac.id/program-tahfidz/>
- Al-Masoem, "9 Metode Menghafal Al Quran Efektif di Pesantren", <https://www.gramedia.com/best-seller/metode-cepat-hafal-alquran/>
- Hafal Quran 30 Juz, "Metode Cepat Hafal Al Quran dengan Mudah dan Efektif!", <https://www.gramedia.com/best-seller/metode-cepat-hafal-alquran/>
- Batik TV, "Menilik Metode Cepat Menghafal Al Quran Di Ponpes Modern Al Quran Buaran - BATIK TV", <https://www.liputan6.com/islami/read/5083936/cara-menghafal-al-quran-cepat-ala-santri-nurul-ihsan-cilacap>

Hashim, A., & Tamuri, Ab. H. 2012. "A New Approach in Islamic Education: Mosque Based Teaching and Learning." *Journal of Islamic and Arabic Education* 2: 1–10.

Hidayah, Nurul, Tobroni Tobroni, and Achmad Tito Rusady. 2022. "Correlation Between Memory An Qur'an With Student Learning Achievement at Ash-Shohwah Integrated Islamic Junior High School, Berau- East Kalimantan." *Jurnal Pendidikan Islam* 11 (1): 289–304.

Khafidah, Wahyu, and Zubeir Raden. 2020. "THE APPLICATION OF WAHDAH METHOD IN MEMORIZING THE QUR'AN FOR STUDENTS OF SMPN 1 UNGGUL SUKAMAKMUR." *IJIEP: International Journal of Islamic Educational Psychology*. Vol. 1.

Kawashima, R., et al. (2005). "Reading aloud and arithmetic calculation improve frontal function of people with dementia." *Journals of Gerontology Series A: Biological Sciences and Medical Sciences*.

Borella, E., et al. (2010). "Working memory training in older adults: evidence of transfer and maintenance effects." *Psychology and Aging*.

Ball, K., et al. (2002). "Effects of cognitive training interventions with older adults: a randomized controlled trial." *JAMA*.